

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dapat disimpulkan bahwa *Contunity of Care* (COC) dalam pelaksanaannya sebagai berikut

1. *Contunity of Care* (COC) pada setiap wanita akan berbeda-beda sesuai dengan keadaan /kebutuhan Wanita. Apabila semua Bidan melaksanakan pelayanan kebidanan yang berkesinambungan yaitu pelayanan kehamilan sampai KB, maka angka kesakitan Ibu dan anak akan berkurang.
2. *Contunity of Care* (COC) pada Ny. M telah dilakukan pemeriksaan hamil sebanyak 4 kali, pertolongan persalinan secara spontan, pemeriksaan Nifas sebanyak 4kali dan pemeriksaan Neonatus sebanyak 3 kali.
3. Pada masa kehamilan Ny.M tidak melakukan prenatal yoga secara rutin sesuai instruksi bidan sehingga Ny M masih merasakan ketidaknyamanan pada trimester III yaitu nyeri perut bagian bawah, kedepannya bidan akan terus memantau intervensi yang diberikan bidan kepada klien dan terus memotivasi klien untuk melakukan apa yang bidan telah anjurkan serta memberikan alternatif lain apabila intervensi yang dianjurkan bidan tidak dijalankan dengan baik oleh klien.
4. Asuhan *Contunity of Care* (COC) pada Ny. M berjalan sesuai apa yang Ny. M harapkan yaitu melahirkan secara normal, ibu dan bayi dalam keadaan sehat serta tidak terjadi komplikaasi pada ibu dan bayinya.
5. Pemberian asuhan komplementer secara mandiri dapat diberikan bidan dari masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir baik berupa edukasi atau asuhan komplementer sehingga permasalahan yang ditemukan bidan dapat di atasi dari masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.
6. Keterlibatan suami dan keluarga dapat membantu bidan dalam memberikan asuhan selama masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir sehingga dapat mengurangi hambatan atau komplikasi yang akan terjadi

7. Kenyaman yang ibu rasakan selama masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir dapat meningkatkan hormon endorfin yang dapat meningkatkan perasaan bahagia, tenang, rileks, tidak cemas sehingga dapat menurunkan angka ketidaknyaman yang ibu rasakan.
8. Pemberdayaan perempuan akan menimbulkan kesadaran /usaha untuk mengatasi keadaan dirinya, bayinya dan sosial ekonomi keluarga sehingga dibutuhkan dorongan dan dukungan dari suami dan keluarga untuk mengubah pandangan masyarakat yang salah yang beredar luas .
9. Asuhan COC (*Continuity of Care*) ini diterima dengan baik oleh Ibu Suami dan anggota keluarga lainnya. Serta dirasakan manfaatnya oleh ibu dan keluarganya. Sehingga pengetahuan ibu dan keluarga semakin bertambah.

5.2. Saran

Sehubungan dengan simpulan diatas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

5.2.1. Bagi Institusi

Diharapkan laporan COC ini menjadi masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam memberikan asuhan kebidanan yang berbasis komplementer sehingga dapat terwujud pelayanan yang berkualitas dan berkompeten sesuai dengan kompetensi bidan.

5.2.2. TpmB Jamilah

Dapat memfasilitasi pelayanan komplementer yang dapat diberikan bidan baik secara mandiri atau kolaborasi yang sesuai dengan standar asuhan pelayanan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir guna meningkatkan jumlah kunjungan pasien kdi TpmB Jamilah.

5.2.3. Penulis

Pada studi kasus ini bidan lebih mengetahui tentang perkembangan pelayanan kebidanan khususnya mengenai pelayanan komplementer baik berupa edukasi maupun asuhan kebidanan sehingga diharapkan penulis dapat terwujud pengembangan pelayanan yang berkualitas dan berkompeten sesuai dengan kompetensi bidan.

5.2.4. Klien dan Masyarakat

1. Ibu dan suami berperan aktif dalam memeriksakan kesehatannya secara teratur dalam hal ini menggambarkan bahwa pentingnya pengawasan pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir dengan melakukan pemeriksaan rutin di pelayanan kesehatan sehingga mendapatkan asuhan yang komprehensif sesuai dengan kebutuhan untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi.
2. Menambah pengetahuan pada ibu dan keluarga tentang perawatan masa hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir terutama pelayanan komplementer yang terus berkembang pada saat ini sehingga dapat mengatasi masalah yang di alami ibu dan bayi baru lahir
3. Diharapkan terjadi komunikasi yang berkesinambungan yang terjalin antara penulis, ibu dan suami sehingga dapat terbentuk keikatan satu dengan yang lain.
4. Memiliki komitmen bahwa anak merupakan anugraha dari Tuhan yang perlu dirawat dan dijaga secara bersama – sama.
5. Meningkatkan pengetahuan keluarga dengan memanfaatkan media sosial yang ada serta menggunakan buku KIA guna meningkatkan informasi dan memantau perkembangan tumbuh kembang bayi. mempraktekan secara kontinue terhadap pasien kebidan.